

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah hasil tes kemampuan memilih kata bersinonim yang tepat dalam kalimat siswa kelas II SLTP 2 Negeri Paron dianalisis dan diketahui hasilnya, maka bagian akhir skripsi ini akan disajikan secara singkat hasil simpulan. Simpulan hasil penelitian yang akan diuraikan ini hanya berlaku untuk populasi terbatas.

Di samping itu, berdasarkan hasil penelitian (hasil tes) tersebut dikemukakan pula beberapa saran. Saran ini ditujukan kepada berbagai pihak yang menangani secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLTP, khususnya SLTP di kecamatan Paron, kabupaten Ngawi.

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis dari hasil penelitian bahwa siswa kelas II SLTP 2 Negeri Paron mempunyai kemampuan yang kurang dalam menguasai kosakata khususnya sinonim bahasa Indonesia. Kemampuan siswa tersebut dinilai kurang, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata atau mean. Nilai rata-rata untuk penguasaan sinonim sebesar 55,25. Nilai rata-rata tersebut termasuk kriteria kurang.

Selain dilihat dari nilai rata-rata, kemampuan yang kurang tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai A, B, dan C bila dibandingkan dengan mereka yang

mendapat nilai D dan E seimbang jumlahnya. Untuk penguasaan sinonim tersebut siswa yang mendapat nilai A, B, dan C sebanyak 21 orang atau 52,5 % dan siswa yang mendapat nilai D dan E sebanyak 19 orang atau 47,5 %.

B. Saran-saran

Setelah ditarik kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, maka penulis menyampaikan saran-saran. Oleh karena kemampuan memilih kata bersinonim yang tepat dalam kalimat masih kurang, maka saran-saran yang disampaikan ini bertujuan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan penguasaan kosakata khususnya kata bersinonim bahasa Indonesia. Saran-saran ini ditujukan kepada pihak sekolah, guru, penyusun kurikulum, dan siswa.

1. Untuk siswa

- a. Siswa sebagai pelajar hendaknya gemar membaca, tidak hanya membaca buku pelajaran saja tetapi juga membaca majalah atau surat kabar agar pengetahuan tentang sinonim katanya bertambah.
- b. Siswa hendaknya membaca kamus bahasa Indonesia, karena dalam kamus tersebut sangat banyak sinonim kata, di samping itu siswa juga akan tahu makna kata-kata bersinonim, sehingga tidak salah menggunakan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan.

2. Untuk guru

- a. Guru bahasa Indonesia selaku pendidik yang formal dalam meningkatkan penguasaan kosakata khususnya sinonim hen-

duknya membina dan mengembangkan mutu pengajaran bahasa Indonesia. Cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah memberikan pengarahan dan pengajaran kosakata khususnya kata bersinonim, selain itu guru perlu mengajarkan secara aktif. Maksudnya siswa tidak hanya memahami sinonim saja tetapi juga latihan membuat kalimat dengan sinonim yang tepat dalam kalimat dan guru perlu memiliki wawasan pengetahuan yang tinggi.

b. Guru bahasa Indonesia perlu memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan pemakaian sinonim yang sudah diterima dalam bahasa Indonesia baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

c. Guru bahasa Indonesia perlu memberikan tes kepada siswa tentang sinonim bahasa Indonesia untuk mengetahui daya serap siswa terhadap sinonim tersebut.

3. Untuk penyusun kurikulum

a. Penyusun kurikulum hendaknya membuat batasan yang jelas tentang cakupan pokok bahasan dan pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa.

b. Bahan pelajaran tentang sinonim hendaknya juga perlu disertakan dalam kurikulum sehingga guru tidak perlu mencari bahan pelajaran sendiri.

4. Untuk peneliti lanjut

Penelitian ini masih terbatas baik masalah, maupun sampelnya. Disarankan kepada peneliti lanjut untuk membahas masalah kemampuan memahami sinonim secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Arikunto, Suharsini, 1986, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta.
- Chaer, Abdul, Pengantar Semantik Bahasa Indonesia, Rineka Cipta Jaksua.
- Depdikbud, 1993, Kurikulum Pendidikan GBPP SLTP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Proyek Peningkatan SLTP Jatim 1994.
- , 1995/1996, Didaktik/Methodik Umum.
- Kentjono, Joko, Dasar-dasar Linguistik Umum, Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Keraf, Gorys, Tata Bahasa Indonesia untuk SLA, Nusa Indah, Ende Flores.
- Murdiantoro, Burhan, 1986, Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra, Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminto, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cetakan V, Jakarta: Balai Pustaka.
- Surachmad, Winarno, 1978, Dasar dan Teknik Reseach Pengantar Metodologi Ilmiah, Tarsito Bandung, Edisi keenam.
- Suparno, Umar, 1962, Sari Pengetahuan Bahasa Indonesia (Pokok-pokok Pengetahuan Bahasa Indonesia dalam Penggunaannya), Widya Duta, Surakarta.
- Suparni, 1987, Materi Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Aditya, Bandung.
- Mansur, 1987, Paket Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Malang.
- Soetarno, LKS Bahasa Indonesia Progesif Kelas I Cawu II, CV Widya Duta, Solo.
- , LKS Bahasa Indonesia Progresif Kelas II Cawu III, CV Widya Duta, Solo.
- Soedjito, 1982, Sinonim, IKIP Malang.
- Sudjana, 1989, Metoda Statistika, Edisi ke-5, Tarsito, Bandung.